

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menyangkup rekaman tertulis dari perilaku yang diamati dan dianalisis. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam pada kondisi objek yang bersifat alamiah.¹² Tujuan penelitian kualitatif ini untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain, dengan bentuk deskripsi berupa kata-kata dan bahasa.¹³

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus karena desain ini merupakan strategi yang lebih cocok apabila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata. Studi kasus juga dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau subjek yang diteliti. Selain itu, studi kasus juga lebih menekankan mengkaji variabel yang cukup banyak pada jumlah unit yang kecil. Selain, juga studi kasus dapat membuat peneliti memiliki pemahaman yang utuh dan terintegrasi mengenai interelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus yang dikaji.¹⁴

¹² Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), 25.

¹³ Lexy J. Moeleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

¹⁴ Ibid 35

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pembuat, pelaksana, instrumen pengumpul data, analisis, interpretasi data, serta melaporkan hasil penelitiannya¹⁵. Menurut Moleong, kontribusi peneliti menentukan skenario atau jalannya penelitian¹⁶. Peneliti berperan untuk menghimpun data dengan teknik wawancara, observasi, maupun rekaman/dokumentasi. Peneliti akan mendatangi informan secara langsung di lokasi penelitian yang sebelumnya sudah disepakati oleh kedua pihak.

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang mantan pencandu narkoba dan peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci yang harus hadir secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melihat fakta-fakta yang terjadi. Merujuk pada judul yang diangkat, maka yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Yayasan Sosial Sunan Kalijaga Jombang. Pemilihan lokasi ini dikarenakan tempatnya yang strategis tidak begitu jauh dari rumah peneliti, menjadikan salah satu alasan yang cukup dipertimbangkan sebelum melakukan penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan dikumpulkan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif, sumber data dalam penelitian ini yaitu:

¹⁵Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 292.

¹⁶Lexy J. Moleong, 169.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian.¹⁷ Data hasil penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dari subjek secara langsung yang ada di Yayasan Sosial Sunan Kalijaga Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber lain, tidak langsung dari subjek penelitian.¹⁸ Data tersebut berupa hasil penelaah penelitian terdahulu dan kepustakaan sebagai literatur yang berkaitan dengan teori. Sumber datanya dari buku, jurnal penelitian, skripsi, dan literatur lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena dalam teknik pengumpulan data ini merekam perilaku subjek, objek, proses kerja, dan kejadian-kejadian secara langsung di lokasi penelitian.¹⁹ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yang mana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek melainkan hanya sebagai pengamat independen.

¹⁷ Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁸ Ibid, 91.

¹⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 145.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk memperoleh keterangan dengan melakukan tanya jawab secara lisan melalui tatap muka ataupun melalui telepon dengan responden yang akan diteliti.²⁰ Penggunaan wawancara sebagai metode penelitian interpretif dan kritis sangat umum guna mencari data primer. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman responden terhadap fenomena sosial. Metode ini ditandai dengan pertukaran informasi secara verbal antara peneliti dan satu atau lebih responden. Pewawancara memiliki peran penting dalam menggali informasi serta memahami sudut pandang responden.

3. Dokumentasi

Metode pencatatan adalah salah satu metode pengumpulan informasi kualitatif dengan memeriksa atau mengevaluasi catatan-catatan yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut. Pencatatan merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan oleh peneliti kualitatif untuk memperoleh perspektif subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²¹

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui metode-metode tersebut diatas, pertama-tama diklarifikasi secara terstruktur. Selanjutnya data tersebut disaring dan disusun dalam kategori-kategori untuk pengujian saling

²⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, “*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*”, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 171.

²¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2019, 143

dihubungkan. Dalam istilah teknisnya, metode analisis data seperti yang disebutkan adalah metode deskriptif-analisis, yakni metode analisis data yang proses pengjerjanya meliputi penyusunan dan penafsiran data atau menguraikan secara terstruktur sebuah konsep atau hubungan antar konsep. Dalam penelitian kualitatif yang diperlukan adalah dari mulai meneliti sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dan dikerjakan dilapangan.²²

G. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memerlukan beberapa metode untuk menguji keabsahan data sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Keabsahan data penelitian kualitatif meliputi kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)²³. Berikut adalah pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Triangulasi

Pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi, yaitu metode verifikasi keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain²⁴. Menurut Sugiyono, triangulasi didefinisikan sebagai verifikasi data dari beragam sumber dengan berbagai cara dan waktu²⁵. Penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara konfirmasi data yang diperoleh melalui berbagai sumber lain. Untuk pengujian kredibilitas data

²²Ibid,102

²³Ibid, 324.

²⁴Ibid, 330.

²⁵Sugiyono, 372.

mengenai fenomena dinamika kelompok pada pengurus Madrasah Sabiilul Muttaqiin Tulungagung, data yang akan dikumpulkan serta diuji adalah yang berasal dari informan utama serta informan pendukung. Data dari sumber lain tersebut diuraikan, dikelompokkan sesuai dengan pandangan yang sama atau berbeda²⁶.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah penunjang untuk membuktikan penemuan data oleh peneliti. Data tentang interaksi dengan informan, atau deskripsi mengenai fenomena membutuhkan penunjang seperti foto. Alat penunjang kredibilitas yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kamera, ponsel, atau perekam suara²⁷.

²⁶Ibid, 373.

²⁷Ibid, 375.